

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data pengkajian didapatkan proses keperawatan sebagai berikut:

1. Pre Operatif

- Diagnosa pertama adalah nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, atas diagnosa tersebut penulis memberikan intervensi berupa manajemen nyeri. Masalah belum teratasi, sehingga intervensi dilanjutkan hingga menjelang pelaksanaan operasi.
- Diagnosa kedua adalah ansietas b.d krisis situasional, atas diagnosa tersebut penulis memberikan intervensi berupa manajemen ansietas. Pada evaluasi, didapatkan bahwa masalah ansietas teratasi sehingga intervensi dihentikan.
- Diagnosa ketiga adalah defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi, diagnosa tersebut penulis memberikan intervensi berupa edukasi kesehatan. Pada evaluasi, didapatkan bahwa masalah defisit pengetahuan teratasi sehingga intervensi dihentikan.

2. Intra Operatif

- Diagnosa intra operasi adalah resiko infeksi b.d tindakan pembedahan, atas diagnosa tersebut penulis memberikan intervensi berupa pencegahan infeksi. Pada evaluasi, didapatkan bahwa masalah teratasi sehingga intervensi dihentikan.

3. Post Operatif

- Diagnosa pertama adalah risiko infeksi b.d efek prosedur invasif, atas diagnosa tersebut penulis memberikan intervensi berupa penanganan infeksi. Pada evaluasi, didapatkan bahwa masalah tidak terjadi sehingga intervensi dihentikan.
- Diagnosa kedua adalah risiko perdarahan b.d tindakan pembedahan, atas diagnosa tersebut penulis memberikan intervensi berupa pencegahan perdarahan. Pada evaluasi, didapatkan bahwa masalah tidak terjadi sehingga intervensi dihentikan.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi , maupun post operasi .

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan , pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi , maupun post operasi .

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif